

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MAN 1 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya

adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu.

Menurut Bogdan and Biklen, karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Langsung ke sumber data.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi MAN 1 Banjarmasin terletak di jalan Kampung Melayu RT 11 No. 31, kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Dengan luas tanah 1.435,68 m².

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi dalam mengumpulkan data lapangan adalah Kepala Madrasah MAN 1 Banjarmasin.

¹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018). h. 7

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MAN 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.² Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes dan pengambilan foto. Sumber tertulis dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

Dalam penelitian penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru BK dan peserta didik di MAN 1 Banjarmasin.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain, serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian.

²Doni Damara, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015" *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015. h. 36.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa teoritik yang bersumber dari buku-buku sebagai penunjang penelitian. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga berupa dokumen-dokumen MAN 1 Banjarmasin yang berhubungan dengan profil, visi, dan misi madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah dapat memberi arah dan mempengaruhi dari penentuan teknik dalam mengumpulkan informasi atau data karena banyak teknik untuk memperoleh tidak dapat menghasilkan data yang diinginkan. Ada beberapa cara teknik pengumpulan data di antara yang banyak dipakai adalah: wawancara, dokumentasi dan observasi.³

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara interviewer dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga, letak geografis obyek penelitian, efektivitas pembelajaran. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa

³Sakdiah Ibrahim Muhammad Hadi, Djailani AR, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar*”, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 4 No.2, 2014, h. 5.

⁴Seregar Syofian, *Statistik Para Metric Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 40.

pedoman wawancara yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai Kepala Madrasah dan guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Biasanya dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalkan catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar dan lain-lain.⁵

Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti:

- a. Profil MAN 1 Banjarmasin
 - b. Visi dan misi MAN 1 Banjarmasin
- ## 3. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan atau lingkungan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data

⁵*Ibid.*, h. 3

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar catatan di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertegas, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik. Pada tahap ini pemilihan data yang sesuai dengan penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MAN 1 Banjarmasin.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian Data (*Display data*) adalah sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskripsi menuju proses penarikan kesimpulan. Penyajian data harus mempunyai relevansi yang kuat dengan perumusan masalah secara keseluruhan dan disajikan secara sistematis. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

c. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan proses penting dari kegiatan penelitian, karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada, sehingga dapat dipertemukan permasalahan apa yang ada dalam penelitian yang telah dilakukan.

d. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁶ Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistensis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

⁶ *Ibid.*, h. 39